

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN
PENGUNGKAPAN DIRI PADA MAHASISWA RANTAU LUAR PULAU JAWA
PENGGUNA INSTAGRAM DI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Sanita Syalom Harjanti

15160242K

Pembimbing:

Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si

Patria Mukti, S.Psi., M.Si.

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2021

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN
PENGUNGKAPAN DIRI PADA MAHASISWA RANTAU LUAR PULAU JAWA
PENGGUNA INSTAGRAM DI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi

Universitas Setia Budi Untuk Memenuhi

Sebagian Syarat- syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi

Sanita Syalom Harjanti

15160242K

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI
PADA MAHASISWA RANTAU LUAR PULAU JAWA PENGGUNA INSTAGRAM
DI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA**

Oleh :

Sanita Syalom Harjanti
15160242K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana psikologi

Pada tanggal :

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi

Dekan, _____



Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D.

Penguji

1. Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si
2. Patria Mukti, S.Psi., M.Si
3. Yustinus Joko Dwi N, S.Psi., M.Psi., Psi

Tanda Tangan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sanita Syalom Harjanti

NIM : 15160242K

Fakultas/ Jurusan : Psikologi

Universitas : Universitas Setia Budi Surakarta

Judul : Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi dengan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Di Universitas Setia Budi Surakarta

Bersama ini menyatakan bahwa selama proses dalam penelitian ini, saya tidak melanggar etika akademik sebagaimana plagiasi atau penjiplakan kecuali yang sudah tercantum sumber pada daftar pustaka. Apabila skripsi ini tidak mematuhi kodek etik maka saya sepenuhnya bertanggung jawab atas penelitian ini.

Surakarta, 10 Januari 2022



Sanita Syalom Harjanti

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk,

Tuhan Yesus Kristus

Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan doa dan dukungan semangat

Adikku yang aku cintai

Keluarga besarku yang aku rindukan

Pacarku yang aku sayangi

Teman-teman dan sahabatku dari Fakultas Psikologi USB 2016

Untuk almamaterku

Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi

Surakarta

MOTTO

“Tetapi orang – orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”

(Yesaya 40: 31)

“Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.”

(Yesaya 40: 29)

Hadapi segala rintangan, dan jangan pernah hilang harapan. Karena ketika kamu masih memiliki harapan, disitulah kamu memiliki masa depan

(Merry Riana)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karuniaNya, penulis dapat dimampukan untuk membuat dan menyelesaikan skripsi dengan **“Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi Dengan Pengungkapan Diri Pada Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Pengguna Instagram Di Universitas Setia Budi Surakarta”**

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program studi Psikologi dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selama persiapan, penyusunan, hingga terselainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak untuk memperlancar skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karunia yang diberikan kepada penulis.
2. Yayasan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto selaku Dekan Fakultas Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Bapak Dr. Aditya Nanda Priyatama S. Psi., M. Si dan Bapak Patria Mukti, S. Psi., M. Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan ikhlas dari awal hingga akhir skripsi ini.

6. Bapak Yustinus Joko Dwi N, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku Dosen Pendamping Akademik dan selaku penguji yang telah mendampingi dan memberikan arahan serta masukan selama penulis berada di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Ibu Prilya Shanty Andrianie, S. Psi., M. Psi., Psikolog., Ibu Rosita Yuniati, S. Psi., M. Psi., Psikolog., Ibu Dra. Endang Widyastuti, MA., Bapak Sujoko, S. Pdi., S. Psi., M.Si.,
8. Bapak Suyoto yang telah memberikan bantuan dalam proses administrasi, sehingga Skripsi ini dapat berjalan hingga awal sampai akhir ini.
9. Seluruh teman – teman Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna kepada penulis dan semua yang membacanya.

Tuhan Yesus Memberkati.

Surakarta, 10 Januari 2022

Penulis,

Sanita Syalom Harjanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II Landasan Teori.....	9
A. Pengungkapan Diri.....	9
1. Pengertian Pengungkapan Diri	9
2. Aspek – Aspek Pengungkapan Diri	10
3. Faktor – Faktor Pengungkapan Diri.....	14
B. Kepribadian Ekstraversi.....	17
1. Pengertian Kepribadian Ekstraversi.....	17

2. Aspek – Aspek Kepribadian Ekstraversi	18
3. Faktor – Faktor Kepribadian Ekstraversi	21
C. Mahasiswa Merantau	24
1. Pengertian Mahasiswa	24
2. Pengertian Merantau	24
3. Unsur – Unsur Merantau.....	25
D. Hubungan antara Kepribadian Ekstraversi dengan Pengungkapan Diri pada mahasiswa rantau luar pulau Jawa pengguna Instagram di Universitas Setia Budi Surakarta	26
E. Kerangka Pikir	29
F. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi dan Operasional Variabel	31
B. Operasional Variabel	31
1. Pengungkapan Diri.....	31
2. Kepribadian Ekstraversi.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	32
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
3. Teknik Sampling.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Skala Pengungkapan Diri.....	35
2. Skala Kepribadian Ekstraversi.....	36
E. Validitas dan Realibilitas	36
1. Validitas	36
2. Realibilitas	37
F. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	39
A. Persiapan Penelitian	39
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	39
2. Proses Perizinan	42
3. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	43

B. Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Pengumpulan Data	44
2. Pelaksanaan Skoring	44
C. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	46
2. Deskripsi Data Penelitian.....	47
D. Analisis Data Penelitian	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Linearitas	50
3. Uji Hipotesis	50
4. Sumbangan efektif	51
E. Pembahasan.....	52
F. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
1. Kesimpulan	57
2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Pengungkapan Diri	35
Tabel 2. Blueprint Skala Kepribadian Ekstraversi.....	36
Tabel 3. Mahasiswa Luar Pulau Jawa Universitas Setia Budi Surakarta	42
Tabel 4. Skala Pengungkapan Diri.....	43
Tabel 5. Skala Kepribadian Ekstraversi.....	43
Tabel 6. Deskripsi Subjek Penelitian	47
Tabel 7. Deskripsi Statistik Data Hasil Penelitian	47
Tabel 8. Norma Kategorisasi Skor Subjek.....	48
Tabel 9. Deskripsi Kategori Variabel Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Alat Ukur Penelitian	63
1. Kuisisioner Kepribadian Ekstraversi	67
2. Kuisisioner Pengungkapan Diri	70
B. Lampiran Tabel ID Instagram	72
C. Lampiran Tabulasi Data Penelitian	75
1. Tabulasi Data Kepribadian Ekstraversi	76
2. Tabulasi Data Pengungkapan Diri	85
D. Lampiran Analisis Deskriptif dan Uji Hipotesis	88
1. Uji Deskriptif	89
2. Uji Normalitas	89
3. Uji Linearitas	93
4. Uji Hipotesis	95
E. Lampiran Surat Izin dan Bukti Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini perguruan tinggi yang memiliki akreditasi yang baik hendak diperhitungkan paling utama lulusan SMA untuk meneruskan pendidikan. Minimnya serta fasilitas prasarana di wilayah asal memunculkan keinginan dari dalam diri individu untuk merantau ke daerah baru dianggap sudah berkualitas. Terjangkaunya taraf hidup dan akses transportasi yang mudah dapat memperkuat keinginan dari individu untuk meninggalkan wilayah asalnya. Meninggalkan wilayah asal berarti harus siap untuk berpisah sementara dengan orangtua, saudara, sahabat dan teman. Kota Solo merupakan salah satu tujuan atau tempat untuk berkuliah yang terkenal. Selain kualitas universitas, biaya hidup yang rendah menjadi alasannya (Isnanto, 2019). Selain uang yang lebih banyak, dan individu harus mempersiapkan mental yang kuat juga sangat penting bagi siapapun yang ingin merantau. Individu harus siap berpisah dan tidak bisa berjumpa dengan orangtua dalam jangkauan waktu yang lama. Selain itu rasa nyaman dirumah harus sementara individu tinggalkan, jangan sampai penyakit kangen rumah terus menerus menghantui individu, karena itu akan sangat menghambat aktivitas yang akan individu lakukan (Fauziyah, 2019). Untuk menghilangkan rasa kangen rumah individu berusaha untuk mencari aktivitas dengan menggunakan media sosial. Individu dapat menciptakan pengalaman baru yang membuka perasaan yang ada dalam diri individu tersebut.

Sikap untuk berempati, ikut merasakan kondisi yang dialami individu lain, peduli, saling percaya dan komitmen, ekspresi diri, dan kepedulian terhadap teman dapat dikaitkan dengan harga diri yang positif, ketahanan yang lebih besar, dan pengembangan identitas pribadi. Masalah-masalah yang akan terjadi menyebabkan individu akan membutuhkan tempat untuk mengungkapkan ekspresi dari emosi yang dirasakan akan tetapi karena terbatasnya tempat sosial menjadikan media sosial sebagai sarana untuk mengungkapkan diri. Salah satu media sosial yang digunakan dalam pengungkapan diri yang diperbuat individu yaitu melalui *instagram*. Menurut hasil yang didapatkan pada *Napoleon Cat*, pada bulan Januari hingga Mei tahun 2020, di Indonesia pemakai *instagram* menghasilkan pendapatan sekitar 69,2 juta (69.270.000). pendapatan ini yang terus meningkat setiap bulannya karena pengguna *platform*. Pada bulan Januari menghasilkan pendapatan sebesar 62,23 juta pemakai atau pengguna, lantas meningkat pada bulan Februari berubah menjadi 62,47 juta pemakai atau pengguna. Lalu bulan Maret pengguna makin luas dan mencapai 64 juta pengguna. Terpaut 1 bulan kemudian mendapatkan pengguna mencapai 65,7 juta sampai penutupan pada bulan Mei dengan hasil 69,2 juta pengguna. Pengguna *platform* yang berkembang tidak dikecualikan dari kebijakan *work from home (WFH)*. Karyawan lebih leluasa bekerja di rumah dengan aktif berinteraksi melalui media *Instagram* setiap saat. Akan berbeda jika individu yang bekerja di area kantor mungkin tidak dapat mengakses *platform* secara bebas. Pada keadaan pandemi saat ini, *instagram* pun mendapati suatu permasalahan dengan mengeluarkan fitur baru yang diberi nama *Co wathing* pada bulan Maret 2020. Fungsi obrolan video yang juga dapat digunakan hingga 6 pengguna. Pengguna atau pemakai *Instagram* di Indonesia menurut kelompok usia efektif yaitu usia 18-34 tahun, yang dikenal generasi milenial. Pengguna di kelompok ini menguasai sampai 25 juta pemakai atau pengguna mencapai 36% hingga 38% pada usia 18 hingga

24. Sedangkan pada usia 25 hingga 34, menjadi dominan dengan perolehan 21 juta pemakai atau pengguna (31% hingga 33%). Biasanya kelompok usia ini, secara kemampuan pada usia ini, menguntungkan dunia digital. Selain menjadi individu yang produktif dan menikmati kebaruan, individu secara emosional ialah penerus yang aktif dalam hubungan interpersonal (Iman , 2020). Individu produktif akan lebih mendalami terhadap hal yang disukai seperti media sosial berupa *instagram*.

Tujuh alasan kenapa individu menyukai *instagram* yaitu: editing Gambar, untuk memperindah gambar individu yang menggunakan. Individu juga bisa memakai banyak fitur pengeditan gambar, yaitu: filter, kontras, kecerahan, atau beberapa gambar atau video individu. *InstaStory* adalah video pendek dengan gambar yang dapat digunakan individu untuk memberikan informasi tentang produk yang individu tawarkan. IGTV ialah fitur *instagram* yang didesain untuk pengguna yang ingin membuat video dengan menggunakan durasi lama. *Tag* merupakan salah fitur *instagram* untuk mengetahui akun –akun yang mengaitkan individu dengan akun individu lainnya. *Hashtag* ialah fitur *instagram* yang dapat mempermudah individu untuk mencari akun – akun yang ingin individu tersebut kunjungi. *Multiple Account* ialah fitur khusus untuk individu yang ingin menggunakan lebih dari satu akun. *Instagram Ads* yakni fitur promosi produk mereka secara lebih luas (Huang, 2019).

Menurut Devito (dalam Wahyuni & Radjito, 2017) mengungkapkan diri adalah tindakan menyampaikan informasi tentang diri individu kepada individu lain, dan mengungkapkan termasuk mengkomunikasikan informasi atau mengungkapkan perasaan. Pengungkapan diri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengekspresikan diri tidak sama dengan individu yang lain. Dalam mengungkapkan ekspresinya individu memiliki ciri khas sendiri. Individu akan merasa senang jika mampu untuk meluapkan ekspresinya dan diketahui oleh individu lain. Menurut Jourard (dalam Anggraeni, 2017)

pengungkapan diri merupakan individu membagikan identitas unik atau pribadi individu untuk diketahui oleh individu lain. Tingkat pendalaman dalam pengungkapan diri individu terhadap individu lainnya tergantung pada kondisi dan kualitas hubungan terhadap individu yang diajak berbagi. Pengungkapan diri yang dilaksanakan oleh setiap individu dapat dapat mengekspresikan diri sendiri melalui media *Instagram*. Menurut Herold dan Way (dalam Anggraeni, 2017) menjelaskan bahwa keterbukaan diri merupakan keterkaitan yang kuat yang diajarkan sebagai inti dari suatu hubungan yang erat. Pengungkapan diri yang dilakukan individu dengan benar dapat berdampak positif bagi sekitarnya. Pengungkapan diri individu yang dilakukan di media sosial *instagram* dapat berupa dengan mengupload atau membuat cerita video pendek yang intinya menyampaikan informasi atau ekspresi dirinya dalam keadaan yang individu tersebut alami. Pengungkapan diri yang positif dapat dilakukan individu untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, seperti pada fenomena berikut ini ketika salah satu mahasiswa Universitas Indonesia berkomentar di media sosial *Instagram* mengenai keluh kesahnya ketika memilih untuk tidak pulang ke daerah asalnya. Individu tersebut berharap bantuan dari pihak kampusnya dapat terbagi rata seluruh mahasiswa perantau di kampus. Kemudian komentar mahasiswa tersebut dibaca dan ditanggapi oleh perwakilan orangtua mahasiswa Universitas Indonesia yang bukan dari perantau. Pada akhirnya mahasiswa perantau tersebut mendapatkan bantuan berupa makanan dan minuman untuk kehidupan sehari-harinya selama berada di perantauan (Firstyo, 2020).

Menurut Devito (dalam Pasaribu, 2018) pengungkapan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kepribadian, individu yang mudah bergaul dan *ekstrovert* menampilkan diri individu sebagai individu yang kurang ramah dan lebih tertutup. Individu bermental kurang berani umumnya kurang ekspresif dibandingkan

individu yang lebih baik dalam berkomunikasi. Individu yang berkepribadian ekstraversi dapat meluapkan ekspresinya dengan sifat-sifat suka bersosialisasi atau suka mencari sensasi agar menarik perhatian individu lainnya. Individu tersebut akan dengan mudah bergaul, dan mudah untuk mencari teman baru, serta mudah untuk berinteraksi dengan lingkungan baru dimana individu tersebut berada. Menurut Jung (dalam Sarinah, 2017) kepribadian *extraversion* adalah sikap yang menjelaskan arus psikologis ke luar sehingga individu yang terlibat berorientasi secara objektif dan menjauhi yang subjektif.

Individu memiliki ciri khusus masing-masing dan karakter yang berbeda-beda dengan individu lainnya. Individu yang berkepribadian ekstraversi cenderung lebih menjalani segala sesuatunya dengan hal-hal yang positif. Hal-hal positif tersebut dilakukan oleh individu untuk memperoleh rasa puas dan untuk pengungkapan dirinya agar diperhatikan oleh individu lain. Menurut Friedman dan Shustack (dalam Novitaloka & Nurtjahjanti, 2015) memberitahukan bahwa tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung aktif, antusias, dominan, ramah, dan komunikatif. Individu yang mempunyai kepribadian ekstraversi akan lebih mudah untuk bergaul dan menjalin relasi dengan individu lain disekitarnya. Setiap individu menurut Pervin,dkk (dalam Sarinah, 2017) kepribadian *ekstrovert* adalah salah akhir dari dimensi kepribadian *introvert-ekstrovert* yang ditandai dengan kecenderungan mudah bergaul, ramah, impulsive dan berani mengambil resiko. Individu yang mudah bergaul biasanya mengekspresikan dengan melalui media sosial dengan cara foto atau *selfie* agar diketahui oleh individu banyak.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, maka mengekspresikan diri melalui media sosial merupakan salah satu cara untuk menghilangkan rasa jenuh terutama individu yang berkepribadian ekstraversi atau *ekstrovert*. Kebijakan pemerintah untuk

mencegah penyebaran Virus Corona atau Covid-19 semua aktivitas di rumah. Masyarakat tidak boleh beraktivitas di luar rumah, tak terkecuali anak kos di tanah rantau yang sendirian. Merasa [kesepian](#) saat sendirian cenderung seperti yang yang dirasakan banyak individu yang *ekstrovert*. Individu yang *ekstrovert* sering kali terbiasa bersosialisasi, bercakap-cakap, dan melakukan berbagai aktivitas di luar rumah bersama individu lain. Saatnya berkomunikasi, Individu mampu untuk menyuarakan kondisi kegelisahan, [kesepian](#) atau apapun yang individu rasakan. "kalau merasa kesepian, hubungi teman, sahabat, keluarga dan individu lainnya yang dapat diajak untuk bicara" (Ayun, 2020)

Hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan pengungkapan diri dapat terjadi karena setiap mahasiswa rantau baru luar pulau Jawa akan merasakan hal yang baru ditempat yang baru sehingga individu akan berusaha untuk mengekspresikan kesenangannya dengan melakukan pengungkapan diri di media sosial terutama di *instagram* agar dapat dilihat oleh anggota keluarga, saudara atau teman yang berada dari daerah asalnya. Berdasarkan hasil pra penelitian di Universitas Setia Budi Surakarta pada hari Jumat 27 November 2020, pukul 12.00 WIB terhadap subyek 20 mahasiswa rantau luar pulau Jawa, data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa 60% dari 100% individu mampu mengungkapkan diri dengan baik. Subjek mengakui bahwa kepribadian ekstraversinya berpengaruh pada pengungkapan dirinya yang dilakukan melalui media sosial berupa *Instagram*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian sebelumnya yang berjudul "hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan pengungkapan diri pada remaja pengguna "facebook" maka disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kepribadian ekstraversi dengan pengungkapan diri pada remaja pengguna *facebook* yang artinya semakin meningkat kepribadian ekstraversi individu maka semakin meningkat pula

pengungkapan diri pada remaja pengguna *facebook*. sebaliknya semakin menurun kepribadian ekstraversi maka semakin menurun perilaku pengungkapan diri pada remaja pengguna *facebook*.

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa rantau luar pulau Jawa pengguna *Instagram* Universitas Setia Budi Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan peneliti bertujuan untuk dapat mengetahui adanya hubungan antara kepribadian ekstraversi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa rantau luar pulau Jawa pengguna *Instagram* di Universitas Setia Budi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian yang sudah dilakukan ini, peneliti menginginkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi terkait mengenai kepribadian ekstraversi dan pengungkapan diri mahasiswa baru rantau luar pulau Jawa pengguna *Instagram* di Universitas Setia Budi Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Setia Budi Surakarta

Hasil pada penelitian yang dilakukan ini dapat dipakai untuk referensi bagi tempat penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek kepribadian ekstraversi dan pengungkapan diri pada mahasiswa rantau luar pulau Jawa pengguna *instagram* di Universitas Setia Budi Surakarta.

b. Bagi subjek penelitian

Dapat memberikan informasi kepada subjek untuk dapat semakin memahami dinamika psikologi dalam dirinya sendiri khususnya terkait kepribadian ekstraversi dan pengungkapan diri.

c. Bagi peneliti

Penelitian yang sudah dilakukan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam mengeksplorasi teori dan fenomena psikologi, khususnya mengenai kepribadian ekstraversi dan pengungkapan diri pada mahasiswa rantau luar pulau Jawa pengguna *instagram* di Universitas Budi Surakarta.